

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013). Sedangkan penelitian deskriptif menurut Permana & Sudarsyah (2013) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampling non-probability sampling dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposeful sampling*. Teknik *purposeful sampling* merupakan teknik yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2010). Peneliti ini dilakukan di Kota Bandung dengan terlebih dahulu peneliti membuat beberapa karakteristik subjek yang akan diteliti dengan pertimbangan tertentu untuk memenuhi tujuan dan mempermudah penelitian, diantaranya:

- a. Remaja putri yang berada pada rentang usia 18-21 tahun (berada pada masa remaja akhir).
- b. Secara terbuka menyatakan dirinya sebagai penggemar salah satu *girl-band Kpop*

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Bandung dengan lokasi yang berbeda sesuai dengan perjanjian yang disepakati oleh masing-masing subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara semi-terstruktur untuk menggali permasalahan dimana pertanyaan yang diajukan dalam wawancara bersifat terbuka yang artinya jawaban yang diberikan oleh subjek wawancara tidak dibatasi selama tidak keluar dari konteks pembicaraan (Herdiansyah, 2010). Pada saat proses wawancara peneliti juga menggunakan beberapa alat bantu berupa alat rekam suara, dan buku catatan untuk mencatat beberapa tambahan informasi.

Sebelum melangsungkan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara yang dibuat berdasarkan teori Cash (2002) mengenai aspek *body image* yaitu: *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan), *Appearance orientation* (orientasi penampilan), *Body areas satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh), *Overweight pre-occupation* (kecemasan menjadi gemuk) dan *Self-classified weight* (pengkategorisasian ukuran tubuh).

Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara yang telah dikembangkan:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Mengungkap *Body Image*

<i>Body Image</i>	Aspek Yang Diungkap	Inti Pertanyaan
	<i>Appearance evaluation</i> (evaluasi penampilan)	a. Mengungkap penilaian individu tentang penampilannya menarik atau tidak menarik b. Mengungkapkan kepuasan individu terhadap penampilannya c. Mengungkapkan perasaan individu mengenai kenyamanannya terhadap penampilannya
	<i>Appearance orientation</i> (orientasi penampilan)	a. Mengungkap sejauh mana individu memperhatikan penampilannya secara keseluruhan b. Mengungkap usaha apa yang telah individu lakukan untuk meningkatkan penampilannya
	<i>Body areas satisfaction</i> (kepuasan terhadap bagian tubuh)	a. Mengungkapkan kepuasan terhadap bagian tubuh spesifik yang dimiliki individu
	<i>Overweight pre-occupation</i> (kecemasan menjadi gemuk)	a. Mengungkap kecemasan yang dimiliki individu terhadap kegemukan. b. Mengungkap usaha yang dilakukan individu yang berkaitan dengan kewaspadaannya terhadap kegemukan.
	<i>Self-classified weight</i>	a. Mengungkap persepsi yang

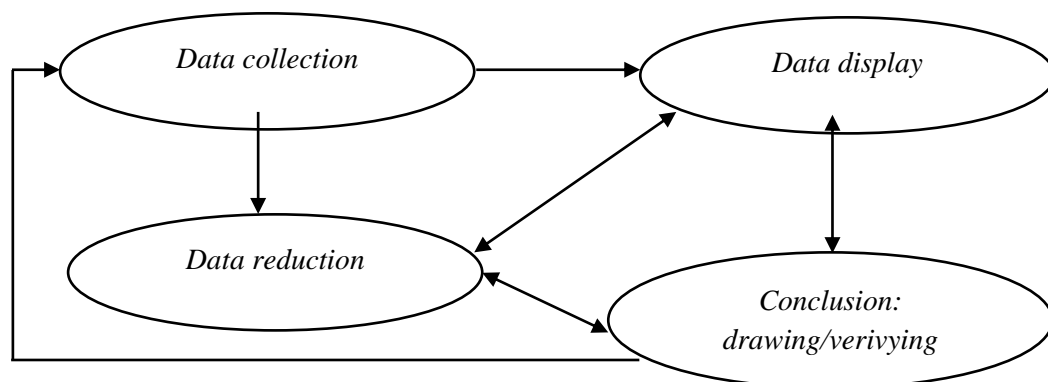
	(pengkategorisasian ukuran tubuh)	dimiliki individu mengenai berat badannya
--	-----------------------------------	---

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Mengungkap Faktor Yang Mempengaruhi *Body Image*

NO	ASPEK YANG DIUNGKAP	INTI PERTANYAAN
1	Media massa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkap perasaan subjek mengenai berbagai media massa yang sekarang ini banyak menayangkan wanita-wanita yang memiliki kecantikan dan tubuh yang langsing dan tinggi. 2. Mengungkap pengaruh yang subjek rasakan dengan fenomena tersebut.
2	Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkap sikap orang tua kepada subjek mengenai penampilan fisiknya. 2. Mengungkap sikap orang tua subjek mengenai pola makan subjek. 3. Mengungkap apa yang orang tua subjek ajarkan mengenai penampilan fisik.
3	Hubungan interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkap sikap orang-orang disekitar subjek mengenai penampilan fisik subjek. 2. Mengungkap seberapa besar pengaruh orang lain terhadap penampilan fisik subjek.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010) yaitu dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/overification*). Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010) juga menyatakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, dan diperoleh data yang jenuh.



Gambar 3.1 Analisis data menurut Miles & Huberman

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi, peneliti melakukan perangkuman, mengambil hal yang penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

b) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini, akan memudahkan pemahaman terhadap fenomena yg diteliti, kemudian merencanakan yang selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada penelitian ini akan disajikan data berbentuk uraian singkat dan verbatim yang telah diberikan kode-kode yang sesuai dengan masing-masing dimensi yang di teliti.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik uji keabsahan data yaitu triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check* (Sugiyono, 2010).

1. Triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu yaitu peneliti kembali mengecek data yang telah didapatkan pada wawancara pertama, melalui wawancara-wawancara lanjutan dengan situasi yang berbeda untuk mendapatkan kepastian data.
2. Member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2010). Setelah proses pengambilan data dinilai selesai, peneliti kembali kepada

pemberi data untuk memberikan temuan penelitiannya yang kemudian disepakati oleh pemberi data yang dalam hal ini adalah subjek penelitian.

3. Menggunakan bahan referensi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat rekam suara sebagai alat pendukung untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan peneliti.